

## **Penerapan Model *Guided Note Taking* Kombinasi *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Materi Gerak Lurus**

**Nur Cholis**

SMA Negeri 6 Semarang  
nurcholiskradenan985@gmail.com

### **Abstrak**

Penguasaan konsep gerak lurus siswa masih belum optimal. Oleh karena itu perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi gerak lurus melalui model *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here*. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini adalah semua siswa X-MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang. Teknik pengumpulan data melalui tes dan nontes dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* pada materi gerak lurus mata pelajaran fisika mampu meningkatkan hasil belajar siswa, presentase ketuntasan klasikal pada siklus 2 sebesar 83,33% dibandingkan siklus 1 sebesar 55,57%. Sementara itu, model pembelajaran *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai dengan aspek aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Aktivitas Belajar, *Guided Note Taking*, *Everyone is a Teacher Here*.

### **Abstract**

*Mastery of the concept of straight motion of students is still not optimal. Therefore, there is a need for a solution to overcome this problem. The purpose of this study is to describe the improvement of learning outcomes and the improvement of student learning activities on the material of straight motion through the guided note taking model combined with everyone is a teacher here. The type of research in this research is classroom action research. The subjects in this study were all students of X-MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang. Data collection techniques through tests and non-tests and data analysis techniques using descriptive analysis. The results of the study showed that the guided note taking learning model combined with everyone is a teacher here in the straight motion material for physics subjects was able to improve student learning outcomes, the percentage of classical completeness in cycle 2 was 83.33% compared to cycle 1 of 55.57%. Meanwhile, the guided note taking learning model combined with everyone is a teacher here is able to increase student learning activities according to the aspects of the activities observed during the learning process.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Activities, *Guided Note Taking*, *Everyone is a Teacher Here*.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait, saling mempengaruhi dan memiliki saling kebergantungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sejalan dengan Rahman (2016) yang menyatakan pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan potensi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud. UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan dalam praktiknya boleh dikatakan terkait dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan kata lain, proses pembelajaran di dalam kelas juga merupakan suatu sistem. Di dalam proses pembelajaran di kelas, terdapat komponen-komponen antara lain: Guru, siswa, tujuan, materi pelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi, dan lain-lain. Komponen-komponen tersebut saling terkait, saling mempengaruhi dan memiliki saling kebergantungan (Mauludin, 2016). Sehingga, semua komponen harus saling mendukung mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan observasi, penguasaan konsep materi gerak lurus pada pembelajaran Fisika Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang semester gasal masih dapat dikatakan belum optimal. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan sebuah pembaharuan atau strategi agar hasil belajar siswa terkait konsep materi gerak lurus bisa optimal. Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone is a Teacher Here*. Suprijono (2009) menuliskan bahwa *guided note taking* adalah suatu model yang dikembangkan agar metode ceramah yang guru terapkan dalam pembelajaran menarik dan memperoleh perhatian dari siswa. Dengan menggunakan model *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone is a Teacher Here* siswa diharapkan mampu berlatih untuk mencapai suatu kompetensi dasar siswa. Model *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone is a Teacher Here* membantu siswa dalam belajar aktif sehingga menguntungkan siswa untuk penguasaan konsep materi Gerak Lurus (Sari *et al*, 2013).

Untuk mengetahui adanya peningkatan penguasaan konsep materi terkait gerak lurus perlu dilakukan sebuah penelitian tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka tujuan dilakukan sebuah penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi gerak lurus melalui model *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone is a Teacher Here* dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan aktivitas belajar pada Materi Gerak Lurus melalui Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Kombinasi *Everyone Is a Teacher Here*.

Penelitian ini dilakukan diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan konsep pada pembelajaran gerak lurus dalam mata pelajaran fisika, mengembangkan materi pembelajaran fisika bagi guru, serta dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi sekolah penelitian ini dapat menambah ragam pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di sekolah, dan meningkatkan mutu sekolah.

## KAJIAN PUSTAKA

Belajar: suatu proses perubahan perilaku seseorang yang meliputi sikap, minat dan perubahan kemampuan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan (Gagne dalam Suyono & Hariyanto, 2011). Vygotsky dalam Suyono & Hariyanto (2011) menyatakan unsur-unsur dalam belajar terdiri dari tujuan belajar, proses belajar, dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa yang dicapai melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan dalam proses pembelajaran. Pada proses belajar juga terdapat aktivitas belajar yang kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Sardiman (2011) menuliskan aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

*Guided Note Taking*: Model *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah model dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan model ceramah.

*Everyone is a Teacher Here*: Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah model pembelajaran yang mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Silberman (2013) menyatakan model *Everyone is a Teacher Here* merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar (Widayati, 2008). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, merupakan proses menyusun rancangan yang akan dilaksanakan sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal hasil observasi, kegiatan menyusun meliputi: menyusun silabus, rencana pembelajaran, lembar kegiatan siswa, media, lembar observasi, (2) pelaksanaan, pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here*, (3) observasi, tahap ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu mengamati aktivitas siswa meliputi sikap dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, selain itu pada akhir siklus ini akan dilakukan kegiatan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, (4) refleksi, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan saat pembelajaran berlangsung.

Apabila hasil belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

Subjek penelitian paada penelitian ini adalah semua siswa kelas X MIPA 1 SMA N 6 Semarang dengan variabel masalah adalah meningkatkan penguasaan konsep materi gerak lurus, sedangkan variabel tindakan adalah penerapan strategi *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here*. Teknik pengumpulan data meliputi tes dan nontes.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan mean, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi, ketuntasan klasikal, dan kektuntsan individu. Analisis tingkat keberhasilan belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya, meliputi: (a) rerata kelas, menggunakan rumus yang dituliskan oleh Sugiyono (2011) yaitu:

$$M = \frac{\text{jumlah nilai total}}{\text{banyak siswa}} , \tag{1}$$

(b) nilai tengah, (c) modus, untuk mengetahui nilai yang sering muncul, (d) presentase ketuntasan klasikal menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Aqib (2016) yaitu:

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa}} . \tag{2}$$

Kriteria ketuntasan klasikal apabila lebih dari 75% siswa mendapatkan nilai lebih atau sama dengan dari KKM yaitu 70, sedangkan ketuntasan individu apabila siswa medapatkan nilai lebih atau sama dengan 70. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu pada aspek pengetahuan mengalami ketuntasan klasikal lebih dari atau sama dengan 75%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

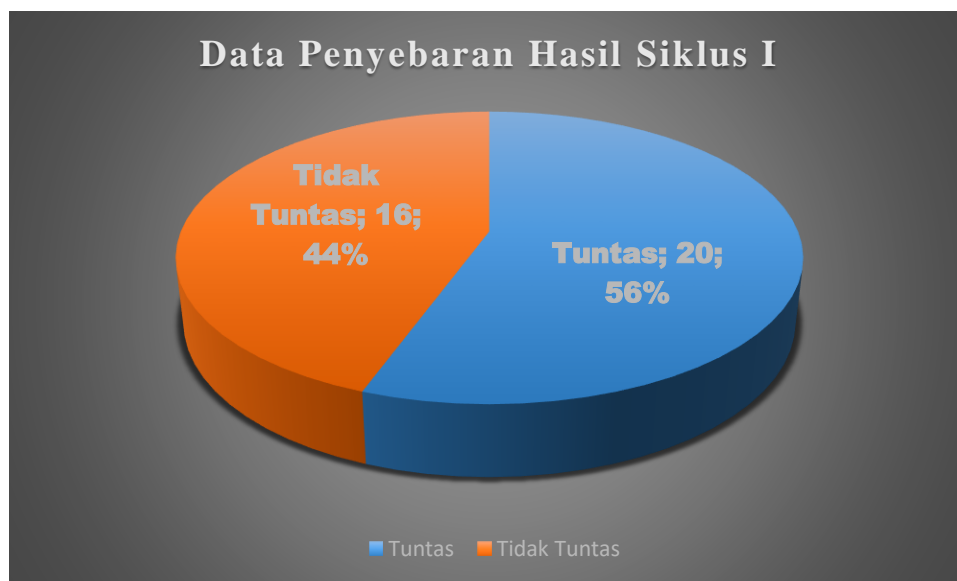
### Hasil Siklus 1

Hasil belajar siswa pada siklus 1 setelah dilakukan strategi *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Pencapaian	Siklus I
1	Rata-rata nilai	64
2	Nilai sering muncul	80
3	Nilai terendah	32
4	Nilai tertinggi	80
5	Siswa yang belum tuntas	16
6	Siswa yang tuntas	20
7	Persentase ketuntasan belajar	55,56%

Selian itu, hasil sebagaimana pada Tabel 1 di atas dapat direpresentasikan melalui diagram lingkaran sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Presentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus 1**

Berdasarkan tabel dan diagram hasil belajar penguasaan konsep materi gerak lurus beraturan siklus I, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Adapun KKM yang digunakan adalah 70. Dari 36 siswa, hanya sebanyak 20 siswa yang telah tuntas dan 16 siswa belum tuntas. Persentase ketuntasan hanya mencapai 55,56%. Rata-rata kelas belum mencapai KKM, yaitu hanya 63,89. Nilai terendah yang diperoleh siswa hanya 35. Nilai tertinggi dalam tindakan siklus I kelas tersebut mencapai 80.

Hasil aktivitas belajar siswa setelah dilakukan strategi *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1**

Aspek	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengerjakan Tugas	Tidak Bertanya	Tidak Menjawab Pertanyaan	Tidak Mengerjakan Tugas
Skor	15	19	23	19	17	15
Presentase	41,67%	52,78%	63,89%	52,78%	47,22%	41,67%

Dari Tabel 2 di atas, aktivitas belajar pasca tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa hanya 41,67% siswa yang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan, persentase siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan selama proses pembelajaran berlangsung sebanyak 52,78%. Persentase siswa yang mengerjakan tugas dari proses pembelajaran sebanyak 63,89%.

Berdasarkan hasil belajar dan hasil aktivitas belajar siswa, dan berdasarkan observasi selama proses pembelajaran terlihat bahwa indikator keberhasilan pada pembelajaran ini belum tercapai, sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang sama pada siklus 2.

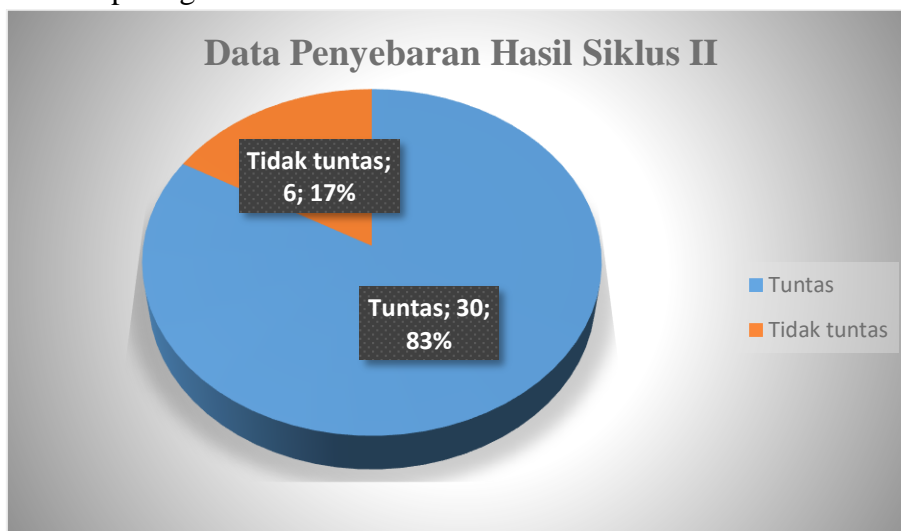
## Hasil Siklus 2

Hasil belajar siswa pada siklus 2 setelah dilakukan strategi *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus 2**

No	Pencapaian	Siklus II
1	Rata-rata nilai	81,11
2	Nilai sering muncul	92
2	Nilai terendah	52
3	Nilai tertinggi	96
4	Siswa yang belum tuntas	6
5	Siswa yang tuntas	30
6	Persentase ketuntasan belajar	83,33%

Berdasarkan tabel hasil belajar penguasaan konsep materi gerak lurus beraturan siklus 2, banyak siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa, sedangkan banyak siswa yang tuntas KKM sebanyak 30 siswa. Persentase ketuntasan hanya mencapai 83,33%. Rata-rata kelas sebesar 81,11. Nilai terendah yang diperoleh siswa hanya 50. Nilai tertinggi dalam tindakan siklus 2 kelas tersebut yaitu 96. Sedangkan presentase siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2. Presentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus 2**

Pada gambar di atas terlihat bahwa presentase siswa yang tuntas pada siklus 2 sebesar 83% atau sebanyak 30 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 17% atau sebanyak 6 siswa..

Hasil aktivitas belajar siswa setelah dilakukan strategi *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2**

Aspek	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengerjakan Tugas	Tidak Bertanya	Tidak Menjawab Pertanyaan	Tidak Mengerjakan Tugas
Skor	28	26	29	19	10	15
Presentase	77,78%	72,22 %	80,56 %	22,22%	27,78%	19,4%

Dari Tabel 4 di atas, aktivitas belajar pasca tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa sebesar 77,78% siswa yang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan, persentase siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan selama proses pembelajaran berlangsung sebanyak 72,22%. Persentase siswa yang mengerjakan tugas dari proses pembelajaran sebanyak 80,56%.

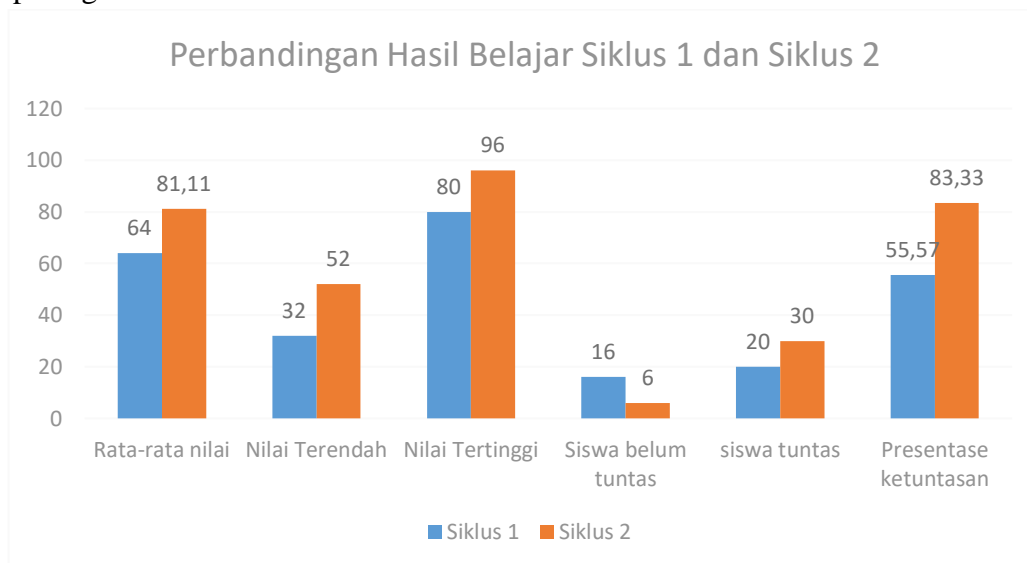
### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil siklus 1 dan siklus 2 setelah dilakukan strategi *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* berikut rekapitulasi dari masing-masing siklus yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Perbandingan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

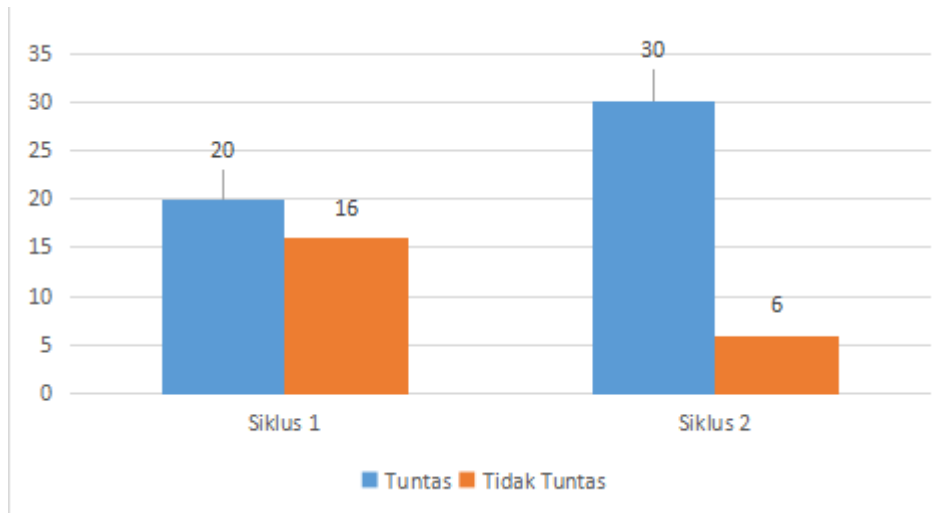
No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata nilai	64	81,11
2	Nilai terendah	32	52
3	Nilai tertinggi	80	96
4	Siswa yang belum tuntas	16	6
5	Siswa yang tuntas	20	30
6	Persentase ketuntasan belajar	55,57%	83,33%

Adapun Tabel 5 di atas dapat direpresentasikan dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2**

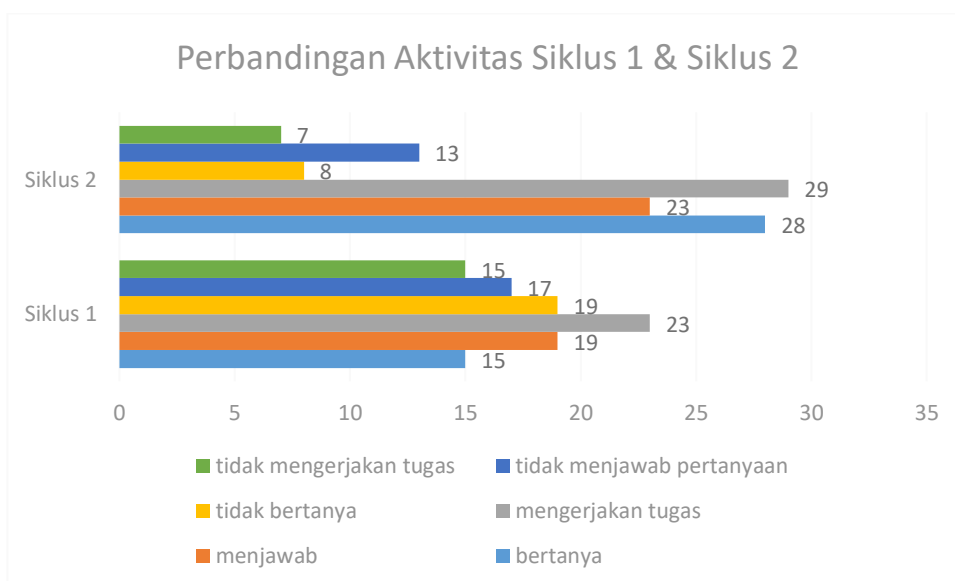
Berdasarkan Tabel 1 dan 3 dan diagram di atas, hasil belajar siswa penguasaan konsep gerak lurus meningkat pada setiap siklusnya. Terjadi peningkatan pada setiap aspek. Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 55,56%. Pada siklus II, terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas menjadi 30 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83,33%. Grafik kenaikan presentase dan jumlah ketuntasan setelah pelaksanaan tindakan II dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



**Gambar 4. Diagram Ketuntasan Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan Gambar 3 dan Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi gerak lurus (gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan) mengalami peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan Silberman (2013) yang menyatakan bahwa dengan *guided note taking* dapat mengembangkan kecakapan belajar siswa dan mengembangkan kemampuan siswa. Artinya kemampuan kognitif siswa juga akan berkembang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal tersebut juga dikarenakan kelebihan dari *guided note taking* yang diterapkan sangat cocok untuk mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif. Sejalan dengan hal tersebut Sari, *et al* (2013) menyatakan bahwa pembelajaran memungkinkan guru dan siswa dapat berlaku aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa (Samitra *et al*, 2018)

Rekap hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan materi gerak lurus pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 5. Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan Gambar 7, semua aspek yang diamati dalam model pembelajaran *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone Is a Teacher Here* pada materi Gerak Lurus semakin meningkat. Peningkatan terbesar terjadi pada aktivitas bertanya siswa. Peningkatan dari yang hanya 15 siswa aktif bertanya selama proses pembelajaran tindakan siklus I menjadi 28 siswa aktif bertanya dalam proses pembelajaran di tindakan siklus II. Hal ini dapat terjadi karena guru berhasil mengelola kelas dengan lebih baik. Guru dapat memberikan penjelasan materi dengan lebih baik dan memaksimalkan penggunaan media audiovisual sehingga materi tersampaikan dengan baik kepada siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran secara jarak jauh aktif menunjukkan atau membacakan *handout* yang sudah diisi dengan bimbingan dari guru. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone Is a Teacher Here* pada materi Gerak Lurus dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini. Penerapan *guided note taking* memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif, mendukung kesempatan siswa mengembangkan diri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Samitra *et al* (2018) yang menuliskan bahwa *guided note taking* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Pada siklus I, siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. Oleh karena itu, guru juga memperbaiki kualitas pembelajaran dengan meningkatkan motivasi belajar siswa secara umum, memaksimalkan penggunaan perangkat pembelajaran audiovisual, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan memberi kesempatan siswa ikut andil dalam menyampaikan materi, pendapat, atau jawaban soal. Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada siklus I dan pelaksanaan siklus II optimal menyebabkan hasil belajar penguasaan konsep materi gerak lurus yang dicapai siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Peningkatan aktivitas belajar pada pembelajaran materi gerak lurus tidak lepas dari penerapan model *everyone is a teacher here*. Model tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, karena melalui model *everyone is a teacher here* dapat menciptakan kegiatan belajar yang partisipatif dan aktif (Suprijono, 2009). Sejalan dengan hal tersebut Aprilia & Ansori (2020) menyatakan bahwa dengan model *everyone is a teacher here* dapat menjadikan siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat. Dengan adanya *everyone is a teacher here* menjadikan siswa akan lebih percaya diri, menarik, dan menyenangkan sehingga proses belajar menjadi bermakna.

Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Guru memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan agar siswa mampu memahami materi dengan baik. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa baik siswa yang mengikuti pembelajaran dari kelas dengan tatap muka secara langsung maupun dari rumah dengan pembelajaran jarak jauh. Lebih lanjut hal tersebut juga dalam proses pembelajaran guru memberikan umpan balik kepada siswa sehingga siswa yang berada di rumah dapat berpartisipasi (Yamin, 2007). Secara langsung, guru meminta siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh untuk menjawab pertanyaan dan menjelaskan jawabannya dengan detail. Stimulus ini menarik siswa yang lain untuk juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada selama proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan hasil belajar siswa meningkat.

## SIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 dengan menerapkan strategi *guided note taking* kombinasi *everyone is a teacher here* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone Is a Teacher Here* pada materi Gerak lurus meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X MIPA 1 SMAN 6 Semarang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 55,57% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33% dan model pembelajaran *Guided Note Taking* kombinasi *Everyone Is a Teacher Here* pada materi Gerak Lurus meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas X MIPA 1 SMAN 6 Semarang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

### Saran

Penelitian ini hanya mengukur hasil belajar dan aktivitas belajar siswa, kedepannya bisa dilakukan untuk mengetahui aspek lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020, November). Penggunaan Model *Everyone is A Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 270-277).
- Aqib, Z. dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Rama Widya
- Mauludin, A. (2016). *Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rahman, Prof. Dr. Abdul. (2016). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, No. 3.
- Samitra, D., Krisnawati, Y., & Malasari, N. (2018). Pengaruh model *guided note taking* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Lubuklinggau. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 1-10.
- Sardiman A.M.. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, D., P., Erman H. & Wince H. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Biologi Kelas VII SMPN 2 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta*, 02(4), 1-9.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*, cet. VIII. terj. Raisul Muttaqien, Bandung: Nusa Cendikia, 20013.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Act of The Republic of Indonesia Number 20, 2003)

Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1)